

### **PENERAPAN K3 DI CV. MAJA TEKNIK UNTUK MENGURANGI RESIKO KECELAKAAN**

**M. Khoirul Fahri<sup>1</sup>, Hamid Abdillah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Untirta.

Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

<sup>1</sup>[mkfahri28@gmail.com](mailto:mkfahri28@gmail.com)

#### **Abstract**

*This research has a goal to find out and study as well as analyze the application of K3 which is implemented in a CV, namely CVMaja Teknik located in Pandeglang Regency. This research uses a descriptive quantitative research method which uses 2 aspects, namely observation as well as interviews to obtain data. Then use the correlation analysis technique which aims to find out as well as compare how strong the relationship between one variable and another. This study also compares with research that has occurred by strengthening a data source from several library sources. In this study, data was obtained which showed that the application of OSH in this CV was still not optimal where there were still many employees or workers who did not implement OSH properly and correctly. Even though the implementation of K3 is very important to ensure the health and safety of workers and at the same time to reduce the number of work accidents that occur in the cv.*

**Keywords:** CV Maja Teknik, K3, Accident Application, Interview, Descriptive.

#### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki sebuah tujuan untuk mengetahui dan mempelajari sekaligus menganalisis penerapan K3 yang diterapkan di sebuah CV yaitu CV Maja Teknik yang terletak di Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dimana dengan menggunakan 2 aspek yaitu observasi sekaligus dengan wawancara untuk mendapatkan sebuah data. Kemudian menggunakan Teknik analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui sekaligus membandingkan seberapa kuat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini juga membandingkan dengan penelitian yang sudah terjadi dengan menguatkan sebuah sumber data dari beberapa sumber Pustaka. Di dalam penelitian ini didapatkan sebuah data yang menunjukkan bahwa penerapan K3 di CV ini masih kurang maksimal dimana masih banyak para karyawan atau pekerja yang tidak menerapkan K3 dengan baik dan benar. Padahal penerpaan K3 sangatlah penting untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerja dan sekaligus untuk mengurangi angka kecelakaan kerja yang terjadi di CV tersebut.

**Kata kunci:** CV. Maja Teknik, K3, Kecelakaan, Penerapan, Wawancara, Deskriptif.

#### **Article History:**

Received: February 2025

Reviewed: February 2025

Published: February 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

**Copyright :** Author

**Publish by :** Nutricia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

### **PENDAHULUAN**

Karyawan adalah aset penting bagi sebuah perusahaan. Mereka memainkan peran yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan dan membantu perusahaan mencapai tujuannya. Mereka memiliki keterampilan, pengalaman dan kompetensi unik dan tidak tergantikan. Mereka dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja ialah aspek yang merujuk pada seperangkat tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, kejadian tidak diinginkan, atau penyakit yang terkait dengan pekerjaan. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sudah seharusnya menjadi sebuah tanggung jawab bersama antara sebuah perusahaan dan karyawannya.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebuah aspek yang menjamin keselamatan dan kesehatan para karyawan di tempat kerja, bahkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan sebuah kerugian bagi perusahaan tersebut. Maka sebab itu, perusahaan harus serius dalam menerapkan K3 dan memberikan dukungan yang diperlukan agar para karyawan dapat bekerja dengan aman dan sehat.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah salah satu yang paling penting dari segi hukum di bidang keselamatan kerja. Namun, banyak perusahaan di Indonesia yang belum mengakui pentingnya penerapan K3. Padahal, tidak mengikuti aturan K3 dapat berakibat fatal, seperti terjadi musibah kerja yang dapat menimbulkan luka berat bahkan kematian. Oleh karena itu, penting bagi semua perusahaan untuk memastikan bahwa K3 yang ditentukan diterapkan dengan baik dan benar. Semua pekerja di Indonesia berhak mendapatkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Namun, banyak perusahaan yang mengabaikan standar keselamatan kerja dan masih menjalankan operasi yang berbahaya tanpa memikirkan keselamatan dan kesehatan para pekerja. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus serius dalam menerapkan K3 dan memberikan dukungan yang diperlukan agar para pekerja dapat bekerja dengan aman dan sehat. Perusahaan juga harus terus mengevaluasi dan meningkatkan penerapan K3 secara berkala agar dapat menjamin keselamatan dan kesehatan para karyawan pada tempat kerja.

Di CV. Maja Teknik dimana tempat peneliti melakukan observasi masih kurangnya bahkan belum menyadari bahwa aspek K3 itu penting. Sebagai contoh masih banyak para pekerja yang melakukan sebuah proses pekerjaan seperti membubut dengan tidak menggunakan baju *safety*, sepatu *safety*, dan kacamata *safety*. Pada jurnal ini peneliti akan membahas tentang seberapa penting K3 itu diterapkan di dalam sebuah dunia *industry*. Dan peneliti juga menjelaskan tentang faktor apa saja yang menyebabkan para pekerja belum menerapkan K3 dalam pekerjaannya.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara akurat fenomena yang terjadi pada suatu kelompok atau populasi. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui observasi atau pengukuran yang terstruktur dan sistematis. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara akurat fenomena yang terjadi pada suatu kelompok atau populasi. Metode ini menggunakan data yang diperoleh melalui observasi atau pengukuran yang terstruktur dan sistematis, kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara akurat.

Peneliti melaksanakan penelitian antara Oktober hingga November 2022, penelitian ini dilakukan di bengkel manufaktur CV. Maja Teknik di Kabupaten Pandeglang yang beralamat di Jl. Raya Cibiuk No.51 Sukaratu Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang, Banten.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ialah menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai penguat dari data yang di dapatkan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan indera manusia untuk melihat, mendengar, atau merasakan secara langsung fenomena yang terjadi pada suatu kelompok atau populasi. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur tergantung pada tujuan dan desain penelitian. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak menggunakan instrumen observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi tidak terstruktur lebih fleksibel dan lebih sederhana daripada observasi terstruktur, namun hasil observasi tidak terstruktur lebih sulit diinterpretasikan dan lebih susah diuji kembali. Observasi tidak terstruktur biasanya dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi tanpa mengikuti protokol observasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis atau lisan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi, pengalaman, atau pendapat responden terhadap suatu masalah atau fenomena. Wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat mengikuti alur pembicaraan yang ditentukan oleh responden.

#### **C. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data korelasi banyak digunakan dalam penelitian ilmiah untuk analisis data eksplorasi, pengujian hipotesis, dan inferensi. Teknik analisis data korelasi memberikan wawasan tentang hubungan antara dua variabel. Analisis juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data. Melalui analisis korelasi, peneliti dapat lebih memahami hubungan antara variabel mereka dan membuat keputusan berdasarkan implikasi dari temuan mereka. Terakhir, kami akan membahas implikasi penggunaan korelasi dalam analisis data dan bagaimana hal itu dapat digunakan untuk menginformasikan pengambilan keputusan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung di CV. Maja Teknik didapatkan hasil bahwa masih terdapat tindakan kerja yang tidak memperhatikan penerapan K3. Penerapan K3 pada CV. Maja Teknik ini masih kurang baik, karena masih ada banyak karyawan yang tidak mengerti dan mengaplikasikan K3 dalam bekerja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti masih banyaknya *mindset*/pandangan mengenai K3 yang masih sebatas aturan tertulis pada umumnya, sehingga pekerja cenderung menganggap remeh dan mengabaikannya.

Faktor-faktor penghambat penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu: kurangnya komitmen dari pimpinan perusahaan, dalam artian pimpinan perusahaan harus memberikan contoh dan memberikan dukungan yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip K3 di perusahaan. Jika pimpinan tidak memiliki komitmen yang kuat terhadap K3, maka karyawan juga tidak akan merasa terdorong untuk menerapkannya. Kurangnya kepedulian karyawan terhadap K3, dengan kata lain karyawan harus memahami bahwa prinsip-prinsip K3 bukan hanya merupakan kewajiban perusahaan, tetapi juga merupakan kewajiban individu. Karyawan harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sendiri dan orang lain di tempat kerja. Kurangnya sumber daya yang tersedia, maksudnya penerapan prinsip-prinsip K3 memerlukan sumber daya yang cukup, seperti pelatihan, peralatan keselamatan kerja, dan sistem pelaporan kecelakaan kerja. Jika perusahaan tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menerapkan prinsip-prinsip K3, maka penerapannya akan terhambat.



Gambar 1. Gambar contoh penerapan K3 di CV. Maja Teknik.

Tabel 1. Analisis Potensi Bahaya Yang Terjadi di CV. Maja Teknik

Jenis K3	Potensi Bahaya	Resiko	Saran Pengendalian
Penggunaan Sepatu <i>Safety</i>	Serpihan-serpihan besi atau geram panas dan tajam menyentuh kulit kita maka akan melukai kulit dan melepuh.	Kaki luka akibat terkena serpihan yang terlempar dari hasil tatal mesin bubut.	Menggunakan sepatu <i>safety</i> untuk melindungi kaki dari serpihan besi panas sekaligus menekan angka kecelakaan kerja.

Penggunaan Baju <i>Safety</i>	Serpihan-serpihan besi yang tajam dan juga panas beterbangan, bisa saja banyak serpihan-serpihan besi tersebut yang panas dan tajam tersebut mengenai tubuh kita sehingga kita harus melindungi diri kita dengan pakaian kerja yang tebal.	Badan terluka akibat terkena serpihan besi tajam yang menembus baju akibat tidak menggunakan baju <i>safety</i> .	Menggunakan baju <i>safety</i> untuk melindungi tubuh dari serpihan besi panas sekaligus menekan angka kecelakaan kerja.
Penggunaan Kacamata <i>Safety</i>	Serpihan-serpihan besi yang kecil, tajam dan juga panas beterbangan hingga dapat mengenai mata.	Mata terluka akibat terkena serpihan besi tajam karena tidak menggunakan kacamata <i>safety</i> .	Menggunakan kacamata <i>safety</i> untuk melindungi mata dari serpihan besi panas dan sekaligus menekan angka kecelakaan kerja.
Kerapian Meletakkan Alat	Banyak alat yang hilang dan tidak diletakkan di tempatnya.	Terjadi kerusakan mesin akibat ada alat yang tidak diletakkan sesuai tempatnya.	Meletakkan alat sesuai tempatnya agar alat dapat digunakan dalam waktu panjang.

Untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami prinsip-prinsip K3, perusahaan dapat melakukan berbagai macam upaya, seperti:

1. Menyelenggarakan sesi pelatihan K3 yang terstruktur dan menyeluruh.
2. Menyediakan sumber daya dan bahan-bahan pelatihan yang mudah diakses oleh karyawan.
3. Menyediakan petunjuk dan panduan K3 yang jelas dan mudah dipahami oleh karyawan.
4. Memberikan contoh-contoh aplikasi K3 dalam pekerjaan sehari-hari.
5. Menyediakan sistem pelaporan kecelakaan kerja dan insiden yang mudah diakses oleh karyawan.

Angka kecelakaan yang tinggi akibat kurangnya penggunaan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan masalah yang serius yang harus diatasi oleh perusahaan. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan, serta menimbulkan cedera atau bahkan kematian bagi karyawan.

Untuk menurunkan angka kecelakaan kerja, perusahaan harus memastikan bahwa semua karyawan memahami prinsip-prinsip K3 dan menerapkannya dalam bekerja. Perusahaan juga harus memastikan bahwa semua peralatan dan mesin yang digunakan dalam proses produksi telah memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan, serta menyediakan peralatan keselamatan kerja yang sesuai bagi karyawan. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki sistem pelaporan kecelakaan kerja yang efektif, sehingga setiap kecelakaan dapat dilaporkan secara tepat waktu dan dapat segera ditindaklanjuti untuk mengurangi bahkan mencegah kecelakaan yang akan terjadi. Dengan

melakukan upaya-upaya tersebut, perusahaan dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan salah satu aspek penting dari manajemen risiko di perusahaan, yang bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan. Penerapan prinsip-prinsip K3 di perusahaan sangat penting untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, serta mencegah kerugian finansial yang disebabkan oleh kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan K3 pada CV. Maja Teknik masih rendah. Maka dari itu sudah seharusnya para perusahaan untuk mengawasi bahwa aspek-aspek K3 benar-benar diikuti oleh karyawan dan dilakukan secara terus-menerus. Perusahaan harus memiliki komitmen yang kuat terhadap K3, serta menyediakan sumber daya yang cukup dan sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip K3 benar-benar diikuti oleh karyawan

Saran saya buat dan terapkan kebijakan K3 yang jelas dan terperinci. Kebijakan K3 harus mencakup standar-standar K3, prosedur-prosedur K3, dan tindakan-tindakan yang harus diambil jika terjadi kecelakaan kerja atau masalah kesehatan. Sosialisasikan kebijakan K3 kepada seluruh karyawan dan pelatihan K3 secara teratur. Pastikan bahwa semua karyawan mengerti dan memahami kebijakan K3 serta tahu cara-cara yang aman untuk bekerja.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada penelitian kali ini penulis berkesempatan untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Kepala Jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Bapak S. Deni Ramadhan M.Pd dan juga kepada dosen pembimbing Praktik Industri sekaligus kordinator Praktik Industri Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Bapak Hamid Abdillah M.Pd yang telah membantu dan membimbing saya selama penulisan jurnal kali ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Naibaho, Dwi Friska G. "Evaluasi Kepatuhan Kontraktor Terhadap Penerapan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Bangunan Instalasi". Medan: 2012
- [2] Busyairi, M., Safar Tosungku, & Oktaviani, A. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja". Jakarta: *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 2013.
- [3] Kemenaker RI, *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*.
- [4] Nurhayati. "Evaluasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Menurunkan Biaya Akibat Kecelakaan". Yogyakarta: Skripsi Universitas Ahmad Dahlan. 2012
- [5] Dessler, G. *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 2*. Jakarta: PT Indeks. 2017
- [6] Triwibowo dan Pusphandani. *Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Banjarmasin: Nuha Medika. 2013

- [7] Gabby, E. "MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar)". *Jakarta: Jurnal Ilmiah Media Engineering*. 2014
- [8] Lioniesa Susilo, Dida. "Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 Pada PT. Tata Mulia Nusantara Indah (Studi Kasus: Proyek Westin Ubud, Kengetan, Gianyar)". Bali: Universitas Udayana. 2012
- [9] Sucipto, C. D. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing. 2014
- [10] Soehatman R. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Dian Rakyat. 2013